

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penggunaan aplikasi "Kumpulan Hadits Shahih" memiliki efektivitas yang berbeda pada dua sekolah yang menjadi sampel penelitian. Di SMAN 6 Kota Tangerang, aplikasi ini terbukti efektif meningkatkan hasil belajar siswa dengan nilai signifikansi uji paired t-test sebesar 0.001. Sebaliknya, di SMK Tunas Pemuda, aplikasi tidak menunjukkan efektivitas yang signifikan, di mana hasil uji paired t-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.856. Namun, dari sisi minat belajar, aplikasi berhasil meningkatkan minat siswa secara signifikan di kedua sekolah, dengan kenaikan tertinggi (10%) terjadi di SMK Tunas Pemuda.

Faktor yang memengaruhi efektivitas aplikasi meliputi kesiapan siswa dan guru, perbedaan karakteristik siswa, dan lingkungan belajar. Siswa SMAN 6 lebih siap menggunakan teknologi sehingga aplikasi berhasil meningkatkan hasil belajar. Sementara itu, siswa SMK Tunas Pemuda lebih merespons metode pembelajaran konvensional dalam hal hasil belajar, meskipun minat mereka terhadap pembelajaran meningkat dengan aplikasi.

Dalam penelitian yang dilakukan di dua sekolah, yaitu SMAN 6 Kota Tangerang dan SMK Tunas Pemuda, penggunaan aplikasi "Kumpulan Hadits Shahih" menunjukkan efektivitas yang berbeda dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Di SMAN 6 Kota Tangerang, aplikasi ini terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji paired t-test sebesar 0.001. Nilai ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi, sehingga dapat

disimpulkan bahwa aplikasi ini memberikan dampak positif yang nyata terhadap pemahaman siswa di sekolah tersebut. Sebaliknya, di SMK Tunas Pemuda, aplikasi tidak menunjukkan efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar, karena hasil uji paired t-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.856, yang berarti tidak terdapat perbedaan yang berarti antara sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi.

Meskipun efektivitas aplikasi dalam meningkatkan hasil belajar berbeda di kedua sekolah, dari segi minat belajar, aplikasi "Kumpulan Hadits Shahih" berhasil memberikan dampak positif yang signifikan bagi siswa di kedua sekolah. Kenaikan minat belajar tertinggi tercatat di SMK Tunas Pemuda, dengan peningkatan sebesar 10%. Ini menunjukkan bahwa meskipun aplikasi tidak secara langsung meningkatkan hasil belajar siswa SMK Tunas Pemuda, aplikasi tetap mampu menarik perhatian mereka dan meningkatkan motivasi dalam proses pembelajaran.

Ada beberapa faktor yang memengaruhi perbedaan efektivitas aplikasi di kedua sekolah. Salah satu faktor utama adalah kesiapan siswa dan guru dalam menggunakan teknologi sebagai alat bantu pembelajaran. Siswa di SMAN 6 Kota Tangerang cenderung lebih terbiasa dengan penggunaan teknologi dalam pembelajaran, sehingga mereka dapat dengan mudah mengakses, memahami, dan memanfaatkan fitur yang disediakan oleh aplikasi. Hal ini memungkinkan mereka untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang diajarkan, yang pada akhirnya meningkatkan hasil belajar mereka secara signifikan.

Sebaliknya, di SMK Tunas Pemuda, kesiapan siswa dalam menggunakan teknologi pembelajaran mungkin masih perlu ditingkatkan. Faktor ini dapat menyebabkan kurangnya efektivitas aplikasi dalam meningkatkan hasil belajar mereka. Selain itu, ada

kemungkinan bahwa metode pembelajaran konvensional masih lebih sesuai dengan gaya belajar siswa di SMK Tunas Pemuda, sehingga mereka lebih mudah memahami materi melalui cara-cara yang sudah biasa mereka gunakan, seperti ceramah guru atau diskusi langsung di kelas.

Selain kesiapan teknologi, perbedaan karakteristik siswa di kedua sekolah juga menjadi faktor penting dalam efektivitas aplikasi. Siswa SMAN 6 Kota Tangerang mungkin memiliki tingkat kemandirian belajar yang lebih tinggi dan lebih terbiasa dengan sumber belajar digital, sehingga mereka dapat memanfaatkan aplikasi dengan lebih optimal. Di sisi lain, siswa SMK Tunas Pemuda mungkin lebih terbiasa dengan pendekatan pembelajaran yang lebih langsung dan berbasis praktik, sehingga mereka mungkin membutuhkan metode yang lebih sesuai dengan karakteristik mereka untuk meningkatkan hasil belajar secara signifikan.

Lingkungan belajar juga berperan dalam efektivitas aplikasi ini. Jika lingkungan belajar mendukung penggunaan teknologi, seperti adanya fasilitas yang memadai, akses internet yang stabil, dan dukungan dari guru, maka aplikasi pembelajaran cenderung lebih efektif digunakan. Di SMAN 6 Kota Tangerang, faktor-faktor ini tampaknya lebih mendukung penggunaan aplikasi dalam pembelajaran, sehingga efektivitasnya lebih terasa dalam peningkatan hasil belajar siswa. Sementara itu, di SMK Tunas Pemuda, mungkin masih terdapat kendala dalam penerapan teknologi yang menyebabkan efektivitas aplikasi tidak terlalu terlihat dalam aspek peningkatan hasil belajar.

Meskipun demikian, fakta bahwa aplikasi "Kumpulan Hadits Shahih" berhasil meningkatkan minat belajar di kedua sekolah menunjukkan bahwa aplikasi ini tetap memiliki nilai tambah dalam

proses pendidikan. Peningkatan minat belajar sangat penting karena merupakan faktor utama yang mendorong siswa untuk terus belajar dan mengeksplorasi materi lebih dalam. Dengan minat belajar yang lebih tinggi, ada kemungkinan bahwa dalam jangka panjang, pemahaman siswa terhadap materi juga akan meningkat, meskipun hasil belajar mereka belum menunjukkan perubahan yang signifikan dalam jangka pendek.

Oleh karena itu, hasil penelitian ini memberikan wawasan penting mengenai bagaimana implementasi teknologi dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik siswa dan lingkungan belajar. Di sekolah-sekolah yang memiliki kesiapan teknologi lebih tinggi, aplikasi pembelajaran dapat menjadi alat yang sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar. Namun, di sekolah-sekolah yang lebih terbiasa dengan metode konvensional, mungkin diperlukan pendekatan yang lebih berimbang antara teknologi dan metode tradisional agar hasil belajar dapat meningkat secara optimal.

Dalam jangka panjang, jika ingin meningkatkan efektivitas aplikasi di semua jenis sekolah, maka diperlukan upaya lebih lanjut dalam meningkatkan kesiapan siswa dan guru dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran. Pelatihan bagi guru mengenai cara mengintegrasikan aplikasi dalam strategi pengajaran, serta pembiasaan siswa dalam menggunakan teknologi untuk belajar, dapat menjadi langkah yang membantu meningkatkan efektivitas aplikasi di berbagai lingkungan pendidikan. Selain itu, pengembangan aplikasi juga harus terus dilakukan agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa dari berbagai latar belakang pendidikan.

Dengan demikian, meskipun aplikasi "Kumpulan Hadits Shahih" menunjukkan efektivitas yang berbeda dalam peningkatan hasil belajar di

SMAN 6 Kota Tangerang dan SMK Tunas Pemuda, tetap ada manfaat yang bisa diperoleh dari penggunaannya, terutama dalam meningkatkan minat belajar siswa. Ke depan, integrasi teknologi dalam pendidikan harus lebih disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan setiap sekolah agar manfaatnya dapat dirasakan secara lebih merata dan optimal oleh seluruh siswa.

B. IMPLIKASI

Penelitian ini mendukung teori bahwa teknologi pendidikan dapat meningkatkan hasil dan minat belajar, tetapi efektivitasnya sangat bergantung pada konteks penggunaannya. Perbedaan hasil di dua sekolah menunjukkan bahwa faktor kesiapan teknologi dan karakteristik siswa sangat menentukan keberhasilan implementasi aplikasi pembelajaran berbasis teknologi.

Hasil penelitian ini memberikan panduan bagi sekolah untuk mempertimbangkan kesiapan dan kebutuhan siswa sebelum mengadopsi aplikasi berbasis teknologi dalam pembelajaran. Di lingkungan yang sudah akrab dengan teknologi, seperti SMAN 6, aplikasi dapat menjadi alat yang efektif. Namun, di lingkungan yang kurang mendukung, seperti SMK Tunas Pemuda, perlu ada pendampingan tambahan atau modifikasi metode untuk meningkatkan efektivitas aplikasi.

C. SARAN

1. **Peningkatan Kesiapan Teknologi:** Sekolah, khususnya yang seperti SMK Tunas Pemuda, perlu mempersiapkan siswa dan guru dengan pelatihan penggunaan aplikasi dan peningkatan fasilitas pendukung.
2. **Adaptasi Aplikasi:** Pengembang aplikasi dapat menyesuaikan fitur atau konten agar lebih relevan dengan kebutuhan siswa dari berbagai latar belakang.

3. **Pendekatan Kombinasi:** Kombinasikan metode konvensional dengan aplikasi untuk memanfaatkan keunggulan keduanya, terutama di sekolah yang masih beradaptasi dengan teknologi.